BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin. Letak kedua roda sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil disebabkan oleh gaya *giroskopik*. Sedangkan pada kecepatan rendah, kestabilan atau keseimbangan sepeda motor bergantung kepada pengaturan setang oleh pengendara. Penggunaan sepeda motor di Indonesia sangat populer karena harganya yang relatif murah, terjangkau untuk sebagian besar kalangan dan penggunaan bahan bakarnya serta serta biaya operasionalnya cukup hemat.

Sepeda motor merupakan pengembangan dari sepeda konvensional yang lebih dahulu ditemukan. Pada tahun 1868, Michaux ex Cie, suatu perusahaan pertama di dunia yang memproduksi sepeda dalam skala besar, mulai mengembangkan mesin uap sebagai tenaga penggerak sepeda. Namun usaha tersebut masih belum berhasil dan kemudian dilanjutkan oleh Edward Butler, seorang penemu asal Inggris. Butler membuat kendaraan roda tiga dengan suatu motor melalui pembakaran dalam. Sejak penemuan tersebut, semakin banyak dilakukan percobaan untuk membuat motor dan mobil. Salah satunya dilakukan oleh Gottlieb Daimler dan Wilhelm Maybach dari Jerman.

Pada saat ini sepeda motor telah menjadi alat transportasi yang cepat, karena jika kita menggunakan alat transportasi lain seperti angkot, bis, dan yang lainnya terkadang kita terlalu lama dijalan dan menghabiskan waktu saja dikarenakan kemacetan yang sangat parah. Maka dari itu masyarakat lebih memilih motor daripada alat transportasi yang lain.

Penggunaan sepeda motor sudah menjadi hal yang lumrah di kalangan masyarakat, dimulai dari anak kecil hingga dewasa menggunakan sepeda motor untuk berpergian ke suatu tempat terutama anak remaja. Anak remaja sekarang

sudah mulai menggunakan motornya untuk bergaya-gayaan, seperti mengikuti balapan liar, nongkrong dengan teman-temannya, dan juga ada yang senang untuk memodifikasi motornya. Pelaku saling berlomba untuk menjadi yang terbaik di teman-temanya dengan melakukan modifikasi variasi pada motornya.

Namun pelaku kurang memahami arti dari modifikasi variasi motor yang mempunyai nilai gaya yang lebih menarik. Maksudnya untuk memberikan penjelasan tentang modifikasi yang cocok dengan motornya yaitu perubahan dan penambahan aksesoris lainnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diuraikan seperti di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Fenomena modifikasi variasi motor telah menjadi tren di masyarakat terutama pada anak remaja yang menyukai variasi motor.

b. Kurang memahaminya modifikasi variasi motor yang cocok pada anak remaja, dengan tidak ditunjangnya pengetahuan dan fungsi dari variasi tersebut.

I.3 Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang ada dalam identifikasi masalah tentang modifikasi variasi motor maka dapat diambil satu permasalahan utama yaitu “Bagaimana meningkatkan pengetahuan mengenai variasi motor *matic* pada anak remaja yang awam modifikasi?”.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rangkuman dari rumusan masalah, target audiens dibatasi pada anak remaja yang masih sekolah SMK atau SMA yang menggunakan motor *matic*. Sedangkan wilayah dibatasi sekitar daerah Cingcin hingga Katapang.

I.5 Tujuan Perancangan

Maksud tujuan dari perancangan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan pengetahuan tentang modifikasi variasi pada motor *matic* pada anak remaja terutama yang awam terhadap variasi.

b. Memberikan gambaran tentang tata cara modifikasi yang cocok pada motor *matic.*

c. Diharapkan setelah membaca buku panduan modifikasi ini anak remaja dapat lebih kreatif lagi dalam variasi motor *matic*.